

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebuah negara demokrasi, terdapat mekanisme pemilihan langsung yang dikenal sebagai pemilu. Pemilu berfungsi sebagai sarana bagi masyarakat untuk menyalurkan kedaulatan mereka, sesuai dengan prinsip yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945.<sup>1</sup> Pemilu merupakan proses pemilihan yang dilakukan oleh warga negara Indonesia yang berhak memilih untuk menentukan wakil mereka yang akan mengisi posisi di badan perwakilan rakyat.<sup>2</sup> Karena itu, penyelenggaraan Pemilu di Negara Kesatuan Republik Indonesia harus dilakukan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.<sup>3</sup>

Pemilihan umum di Indonesia melibatkan seluruh warga negara termasuk kalangan pemilih pemula. Dalam Undang-undang Nomor 7 Tahun 2023 tentang Pemilihan Umum dalam bab 4 Pasal 198 ayat 1 dijelaskan

---

<sup>1</sup> Ali Moertopo, *Strategi Politik Nasional*. (Jakarta: CSIS, 1974), h. 6

<sup>2</sup> Utoro Suryo, "Proses Formulasi Kebijakan Privatisasi Pembangunan Tenaga Listrik Indonesia Pada Tahun 1980-an (Studi Kasus Listrik Swasta PLTU Paiton I)", (Skripsi Sarjana Ilmu Administrasi Negara, Universitas Gadjah Mada, 2006), h. 32

<sup>3</sup> Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Perubahan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum Menjadi Undang-undang

bahwa pemilih pemula adalah warga Negara Indonesia yang pada hari pemilihan atau pemungutan suara adalah warga Negara Indonesia yang sudah genap berusia 17 tahun dan lebih atau sudah pernah kawin yang mempunyai hak pilih dan sebelumnya belum termasuk pemilih karena ketentuan Undang-Undang Pemilu. Pemilu 2024 menjadi momen penting dalam sejarah politik Indonesia, mengingat tantangan dan harapan baru yang muncul. Dalam konteks ini, pemilih pemula memiliki peran strategis dalam menentukan arah kebijakan kepemimpinan negara serta menentukan bagaimana legitimasi politik diperoleh melalui partisipasi aktif dari warganya.

Partisipasi pemilih pemula dalam pemilihan umum (Pemilu) merupakan aspek penting dalam proses demokrasi, karena mereka mewakili generasi muda yang akan menentukan masa depan bangsa. Kelurahan Pangampelan, sebagai salah satu wilayah yang memiliki jumlah pemilih pemula yang signifikan, memberikan studi kasus menarik untuk memahami dinamika partisipasi politik di kalangan pemilih muda. Partisipasi berbagai elemen masyarakat termasuk pemilih pemula, menunjukkan pentingnya pemilu sebagai alat demokrasi yang signifikan untuk menentukan arah masa depan bangsa. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif dari semua lapisan masyarakat dalam pemilu, khususnya

dalam memberikan suara, yang juga melibatkan pemilih pemula. Meskipun lingkungan politik semakin terbuka, hal ini belum berhasil meningkatkan partisipasi generasi muda. Bagi banyak anak muda, politik sering dianggap terlalu formal, bahkan sebagian besar enggan membahasnya. Pada Pemilu 2024, 63% pemilih berada di Pulau Jawa, termasuk 19,7 juta pemilih pemula berusia 17-21 tahun, dengan 57% di antaranya merupakan pemilih muda yang akrab dengan literasi media.<sup>4</sup>

Berdasarkan rekapitulasi pemilihan umum tahun 2024, KPU Kota Serang membagi jenis pemilih menjadi lima generasi. Diantaranya *Pre Boomer* (kelahiran sebelum 1945), *Baby Boomer* (kelahiran 1946 – 1964), *Gen X* (kelahiran 1965 – 1980), *Milenial* (kelahiran 1981 – 1996), *Gen-Z* (Kelahiran 1997 – 2008). Klasifikasi usia yang penulis pilih dalam penelitian ini ialah pada Generasi Z (*Gen-Z*) dengan usia 17 – 21 tahun. Generasi Z cenderung lebih aktif dalam partisipasi politik yang bersifat instrumental dan informatif daripada yang bersifat strategis.<sup>5</sup> Akan tetapi juga masih ada yang sifatnya hanya melihat dan membaca saja, sementara

---

<sup>4</sup> Loina Lalolo Prina Perangin-angin dan Munawaroh Zainal, “Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Bingkai Jejaring Sosial di Media Sosial”, Vol. 3 (2017), h. 737-754

<sup>5</sup> Heni Putri Yolanda & Umar Halim, “Partisipasi Politik Online Generasi Z Pada Pemilihan Presiden Indonesia 2019”, Vol. 10 (2020), h. 38

aktivitas menyimpan informasi dan melibatkan orang lain hanya sedikit yang terlibat.

Pendidikan formal kesadaran politik ditanamkan melalui berbagai kegiatan, baik intra maupun ekstrakurikuler. Sementara itu, dalam pendidikan nonformal dan informal, proses ini berlangsung melalui interaksi sosial yang saling berbalas, seperti di lingkungan keluarga, organisasi masyarakat, dan berbagai forum lainnya.<sup>6</sup>

Pemilih pemula seharusnya bisa memahami proses pemilihan dan hak-hak mereka, juga seharusnya dapat menggunakan suara mereka untuk dapat menciptakan perubahan positif di masyarakat. Selain mengandalkan sosialisasi yang diadakan oleh KPU dan BAWASLU pemilih pemula seharusnya aktif mencari informasi baik tentang cara pemilihan maupun para calon pemimpinnya serta program yang ditawarkan mengingat maraknya penggunaan media sosial saat ini. Namun menilik fenomena yang terjadi kepada pemilih pemula kebanyakan hanya mengikuti teman bahkan banyak yang terdoktrin karena kurangnya pengetahuan tentang Pemilu dan partai politik. Banyak juga yang masih bingung tata cara pemilihan di TPS, serta pemilih pemula merasa tidak

---

<sup>6</sup> J.W. Batawi, "Tingkat Kesadaran Politik Pemilih Pemula Dalam Pilkada", Vol. 2 (2013), h. 27

berdaya dan tidak percaya bahwa suara mereka akan berpengaruh dalam legitimasi hukum di Indonesia.

Keterlibatan pemilih pemula dalam dunia politik, khususnya pemilu, menjadi topik yang menarik untuk diteliti. Hal ini tidak hanya karena usia mereka yang masih berada dalam masa pendidikan SLTA, tetapi juga karena pengalaman dan pemahaman mereka tentang pemilu yang masih terbatas. Penelitian ini tidak hanya mempertimbangkan aspek legal-formal dalam proses pemilu tetapi juga dapat memberikan pandangan yang komprehensif tentang efektivitas partisipasi pemilih pemula dalam perspektif *siyasah dusturiyah*. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi pemilih pemula dan untuk mengeksplorasi sejauh mana pemilih pemula di Kelurahan Pangampelan berpartisipasi secara efektif dalam Pemilu 2024.

Hal-hal yang berkaitan tentang negara, kepemimpinan, pemerintahan, konstitusi, legislasi, lembaga demokrasi dan musyawarah dalam agama Islam dibahas pada *al-siyasah al-dusturiyah*. Di samping itu, kajian dalam *al-siyasah al-dusturiyah* dibahas mengenai konsep negara hukum serta

hubungan timbal balik antara pemerintah dan warga negara, termasuk perlindungan terhadap hak-hak warga negara.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi di wilayah Kelurahan Pangampelan, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan mengangkatnya menjadi topik pembahasan dalam penelitian ini dengan judul **“Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilihan Umum Tahun 2024 Perspektif *Siyasah Dusturiyah* (Studi Kasus Di Kelurahan Pangampelan Kecamatan Walantaka)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana partisipasi pemilih pemula pada pemilihan umum tahun 2024 di Kelurahan Pangampelan Kecamatan Walantaka?
2. Bagaimana perspektif *siyasah dusturiyah* terhadap partisipasi pemilih pemula pada pemilihan umum tahun 2024 di Kelurahan Pangampelan Kecamatan Walantaka?

## **C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada partisipasi pemilih pemula atau *gen-z* dengan usia 17 – 21 tahun. Penelitian ini juga difokuskan pada pemilihan umum tahun 2024 atau masa pemilihan presiden dan lembaga legislatif di Indonesia.

---

<sup>7</sup> Imam Al-Mawardi, *Hukum Tata Negara dan Kepemimpinan dalam Takaran Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2000), h. 15

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui partisipasi pemilih pemula pada pemilihan umum tahun 2024 di Kelurahan Pangampelan
2. Untuk mengetahui perspektif *siyasa dusturiyah* terhadap partisipasi pemilih pemula pada pemilihan umum tahun 2024 di Kelurahan Pangampelan

#### **E. Manfaat / Signifikansi Penelitian**

1. Manfaat Secara Teoritis
  - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dedikasi pemikiran penulis kepada pembaca mengenai partisipasi pemilih pemula pada pemilihan umum tahun 2024 dalam perspektif *siyasa dusturiyah*.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Hukum Tata Negara berkaitan dengan aturan hukum dan konstitusi, dan
  - c. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi penulis-penulis karya ilmiah yang sejenis dimasa yang akan datang.
2. Manfaat Secara Praktis
  - a. Bagi penulis, hasil penelitian ini adalah sebuah pengalaman berpikir ilmiah dan pengasahan

nalar kritis, tentu dapat menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan partisipasi pemilih pemula pada pemilihan umum tahun 2024 dalam perspektif *siyasa dusturiyah*,

- b. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tentang bagaimana pentingnya partisipasi secara efektif pemilih muda dalam proses demokrasi di Indonesia melalui pemahaman pemilihan umum, partai politik, agar tidak adanya doktrinasi dari pihak manapun, dan
- c. Bagi instansi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan juga pengetahuan bacaan untuk civitas akademik Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

#### **F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Beberapa penelitian terdahulu memiliki kesamaan maupun perbedaan dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut dijadikan sebagai referensi dalam penulisan ini dengan tujuan menyajikan informasi dari berbagai sumber yang saling berkaitan, namun tetap memiliki perbedaan dengan fokus penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis "Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilihan

Umum Tahun 2024 Perspektif *Siyasah Dusturiyah* (Studi Kasus di Kelurahan Pangampelan Kecamatan Walantaka). Setelah menelaah, mempelajari, dan mengkaji berbagai penelitian terdahulu, penulis merujuk pada beberapa karya ilmiah sebagai acuan dalam penelitian ini.

**Tabel 1.1 : Penelitian Terdahulu**

| <b>No.</b> | <b>Nama Peneliti,<br/>Judul, Asal<br/>Perguruan<br/>Tinggi, Tahun</b>                                                                                                         | <b>Hasil Pembahasan</b>                                                                                                                                                                    | <b>Perbedaan dan<br/>Persamaan</b>                                                                                                                                                                                     |
|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.         | <p><i>“Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilu Tahun 2019 (Studi Kasus di Desa Lubuk Lancang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan)”</i><br/>Oleh: Syarief Hidayat,</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi politik pemilih pemula di Desa Lubuk Lancang, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, menunjukkan peningkatan. Aktivitas politik yang</p> | <p>Persamaan dengan penelitian tersebut selain dari metode penelitian juga pada subjek penelitiannya yaitu partisipasi pemilih pemula. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah pada studi kasus yang diambil dan</p> |

|  |                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>dari Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Tahun 2021.<sup>8</sup></p> | <p>dilakukan oleh pemilih pemula meliputi pemungutan suara, kampanye, menjadi anggota administratif atau panitia pengawas pemilu, serta demonstrasi. Berdasarkan tingkat keaktifan dan jenis kegiatannya, partisipasi ini dapat diklasifikasikan sebagai partisipasi politik Spector, Gladiator, dan pengkritik.</p> | <p>masalah yang diteliti. Skripsi yang ditulis oleh Syarief Hidayat hanya membahas masalah bagaimana partisipasi pemilih pemula tersebut, sedangkan pada penelitian penulis membahas masalah pada partisipasi pemilih pemula juga mengeksplorasi hal tersebut dalam perspektif <i>siyasa dusturiyah</i>.</p> |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

---

<sup>8</sup> Syarief Hidayat, “Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilu Tahun 2019 (Studi Kasus di Desa Lubuk Lancang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan)”, (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2021), h. 39

|    |                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | <p><i>“Dampak Informasi Politik Terhadap Partisipasi Pemilih Pemula Dalam Pilpres (Studi Survei Kabupaten Lombok Utara)”</i></p> <p>Oleh: Canda Kharisma, dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Tahun 2021.<sup>9</sup></p> | <p>Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa 99% responden mendapatkan pandangan politik mereka melalui media sosial, seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, dan platform lainnya. Media sosial menjadi sumber utama informasi politik bagi mereka yang mempunyai peran penting dalam menyajikan berita politik untuk</p> | <p>Persamaan dengan penelitian tersebut selain dari metode penelitian juga pada subjek penelitiannya yaitu partisipasi pemilih pemula. Perbedaan terdapat pada implikasi yang mana penelitian tersebut membahas mengenai dampak informasi politik sedangkan penulis membahasnya dari segi partisipasi. Perbedaan lain terdapat pada</p> |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

---

<sup>9</sup> Canda Kharisma, “Dampak Informasi Politik Terhadap Partisipasi Pemilih Pemula Dalam Pilpres (Studi Survei Kabupaten Lombok Utara)”, (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021), h. 45

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                            | partisipasi pemilih pemula adalah Facebook. Informasi ini menjadi informasi bagi para pemilih pemula di Lombok Utara.                                                                                                                                                                | perspektif teori yang diambil juga studi kasus.                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 3. | <p><i>“Tinjauan Fiqh Siyasah Terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Walikota Bandar Lampung Tahun 2020 (Studi Pada Siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung)”</i></p> <p>Oleh: Septian Hendra Wijaya, dari Fakultas Syariah Universita</p> | <p>Hasil penelitian Partisipasi politik pemilih pemula, khususnya siswa-siswi MAN 1 Bandar Lampung, menunjukkan bahwa pengaruh keluarga masih sangat besar dalam membentuk keaktifan dan kesadaran politik mereka. Dari 20 informan, 17 di antaranya telah aktif menyalurkan hak</p> | <p>Persamaan dengan penelitian tersebut selain dari jenis penelitian dan sifat penelitian juga pada subjek penelitiannya yaitu partisipasi pemilih pemula. Perbedaan dengan penelitian tersebut yaitu pada studi kasus dan juga perspektif hukum Islam yang diambil. Penelitian tersebut mengambil tinjauan <i>fiqh siyasah</i></p> |

|  |                                                               |                                                                                                                  |                                                                                                                                                                      |
|--|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | s Islam Negeri Raden Intan Lampung. Tahun 2021. <sup>10</sup> | pilihnya dengan antusias dan memiliki kesadaran terhadap partisipasi politik, meskipun sifatnya masih sementara. | yang mana ruang lingkupnya secara umum, akan tetapi penulis mengambil perspektif <i>siyarah dusturiyah</i> yang pembahasannya dispesifikkan menjadi hal yang khusus. |
|--|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Kelebihan penelitian yang penulis ambil yaitu spesifisitas, relevansi aktual, pendekatan teoritis yang unik dan penggunaan studi kasus yang jelas. Ini menjadikan penelitian penulis lebih mendalam, relevan dan aplikatif dibandingkan dengan penelitian terdahulu. Inovasi dan kebaruan fenomena menjadi nilai tambah untuk kebijakan dan pendidikan untuk pemilih muda.

### G. Kerangka Pemikiran

Pemilihan umum (Pemilu) merupakan salah satu pilar utama dalam sistem demokrasi modern yang memungkinkan

---

<sup>10</sup> Septian Hendra Wijaya, “Tinjauan Fiqh Siyarah Terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Walikota Bandar Lampung Tahun 2020 (Studi Pada Siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung)”, (Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Raden Intan Lampung, 2021). H. 54

masyarakat untuk menentukan arah kebijakan dan pemerintahan melalui mekanisme yang adil dan transparan. Partisipasi pemilih, terutama pemilih pemula, menjadi aspek krusial dalam menjamin keberlangsungan demokrasi yang sehat dan representatif. Pemilih pemula, yang umumnya terdiri dari generasi muda yang baru memasuki usia legal untuk memilih, memiliki potensi besar untuk mempengaruhi hasil pemilu.

*Siyasah dusturiyah* menekankan pentingnya partisipasi aktif dari semua elemen masyarakat dalam proses politik, dengan landasan pada prinsip-prinsip keadilan, kejujuran dan kesejahteraan umum. Dari sudut pandang ini, partisipasi pemilih pemula tidak hanya dilihat sebagai hak, tetapi juga sebagai kewajiban moral dan sosial. Dalam surah An-Nisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ  
مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ  
كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan) diantara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari

*kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”(Q.S An – Nisa ayat 59).*<sup>11</sup>

Ayat Al-Qur'an tersebut mengajarkan bahwa setiap individu diwajibkan untuk menaati perintah Allah SWT, Rasul-Nya, dan pemimpin yang berada di antara mereka. Keterlibatan dalam politik, termasuk menaati pemimpin, adalah bagian dari kewajiban tersebut, salah satunya dengan menyalurkan hak suara untuk memilih pemimpin atau wakil mereka.

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami isi skripsi ini, maka penulis menyimpulkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

### **1. Pemilihan Umum (Pemilu)**

Pemilihan umum adalah proses seleksi pemimpin, pejabat, atau pihak tertentu dengan cara mencatat pilihan pada kertas suara atau memberikan suara dalam proses pemungutan. Pemilihan umum berfungsi sebagai sarana dalam mewujudkan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil, sesuai dengan prinsip Pancasila dan Undang-

---

<sup>11</sup> Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Semarang: Diponegoro, 2012), h. 119

Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>12</sup>

Pemilihan umum merupakan proses yang dilakukan untuk memilih individu yang akan menempati posisi dalam pemerintahan. Pemilu diselenggarakan dengan tujuan mewujudkan negara yang demokratis, dimana para pemimpinnya di pilih berdasarkan suara mayoritas, Ali Moertopo menyatakan bahwa pemilu merupakan sarana Pemilu merupakan wadah bagi rakyat untuk mengekspresikan kedaulatannya sesuai dengan prinsip yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945. Secara fundamental, pemilu berfungsi sebagai institusi demokrasi yang bertujuan memilih perwakilan rakyat di MPR, DPR, dan DPRD, yang kemudian akan berkolaborasi dengan pemerintah dalam merumuskan kebijakan politik serta arah pemerintahan negara.<sup>13</sup>

Pemilih adalah warga negara Indonesia yang telah mencapai usia 17 tahun atau lebih, atau yang telah menikah.<sup>14</sup> Pemula berarti orang yang mulai atau mula-mula melakukan sesuatu. Pemula berarti sesuatu

---

<sup>12</sup> Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

<sup>13</sup> Ali Moertopo, *Strategi Politik Nasional*, (Jakarta: CSIS, 1974), h. 29

<sup>14</sup> Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2008 Tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden

yang dipakai untuk memulai.<sup>15</sup> Pemilih pemula adalah warga negara Indonesia yang pada hari pemungutan suara telah genap berusia 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah, dan memiliki hak untuk memilih.<sup>16</sup>

## 2. *Siyasah Dusturiyah*

*Siyasah dusturiyah* merupakan bagian dari fiqh siyasah yang fokus pada pembahasan mengenai perundang-undangan negara. Topik yang dibahas meliputi konsep-konsep konstitusi, seperti undang-undang dasar negara dan sejarah pembentukan perundang-undangan, proses legislasi atau perumusan undang-undang, serta Lembaga demokrasi dan syura berperan sebagai elemen utama dalam sistem perundang-undangan, menjadi fondasi yang penting dalam kerangka hukum. Selain itu, kajian ini juga mengulas konsep negara hukum dalam perspektif siyasah, serta interaksi timbal balik antara pemerintah dan warga negara, termasuk perlindungan hak-hak yang wajib dijamin bagi setiap warga negara.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Pahmi, *Politik Pencitraan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), h. 54

<sup>16</sup> Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Pemilihan Umum dalam Bab IV Pasal 198 Ayat 1

<sup>17</sup> Muhammad Iqbal, *Fiqh Siyasah Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam*, (Jakarta: PenamediaGroup, 2014), h. 177

## H. Metode Penelitian

Secara fundamental, penulisan karya ilmiah membutuhkan data yang akurat dan objektif, serta harus menerapkan metode penelitian dan pendekatan yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji, sehingga proses penyusunan karya ilmiah dapat berjalan dengan baik.

Penulis menggunakan metode penelitian hukum normatif empiris. Penelitian hukum normatif dilakukan dengan menelaah bahan pustaka atau data sekunder sebagai sumber utama, sementara penelitian hukum empiris bersifat non-doktrinal dan dilakukan melalui penelitian lapangan.<sup>18</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, yang juga mencakup penelitian kepustakaan (library research). Metode ini melibatkan pengkajian dan penelaahan sumber-sumber 0 tertulis, seperti buku, undang-undang, qanun, jurnal, artikel, dan lainnya yang relevan dengan topik pembahasan, untuk memperoleh data yang akurat dan jelas. Selain itu, penelitian lapangan dilakukan dengan mengamati aktivitas sehari-hari manusia menggunakan panca indera, seperti telinga, sebagai alat

---

<sup>18</sup> Yati Nurhayati, Ifrani dan M. Yasir Said, "Metodelogi Normatif dan Empiris dalam Perspektif Ilmu Hukum", Vol. 2 (2021), h. 30

utama.<sup>19</sup> Metode ini adalah cara mengumpulkan data atau fakta di lokasi penelitian melalui wawancara yang dilakukan secara sistematis dan didasarkan pada objek penelitian.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan data yang disajikan dalam bentuk kalimat. Pendekatan penelitian adalah metode yang dimulai dari perumusan masalah hingga menghasilkan kesimpulan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini maka penulis menggunakan pendekatan studi kasus dengan melakukan survei serta melakukan deskriptif analisis untuk menggambarkan pola partisipasi berdasarkan demografi.

## **3. Lokasi dan Waktu**

### **a. Lokasi Penelitian :**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penulis melakukan penelitian. Penelitian ini berlokasi di Lingkungan Kelurahan Pangampelan, Kecamatan Walantaka, Kota Serang, Provinsi Banten.

### **b. Waktu Penelitian :**

Penulis melakukan penelitian di Lingkungan Kelurahan Pangampelan pada bulan Februari tahun

---

<sup>19</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: UGM Press, 2019). h. 143

2024 hingga bulan Maret tahun 2024. Sebelum itu penulis pernah melakukan pengamatan terhadap objek penelitian pada bulan Januari tahun 2024.

#### 4. Sumber Data

Pendekatan penelitian yang penulis tentukan sangat mempengaruhi sumber data, yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### a. Data Primer

Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan dan narasumber.<sup>20</sup> yakni Ketua PPS Kelurahan Pangampelan, Staff PPS Kelurahan Pangampelan dan sepuluh orang partisipan pemilih pemula di 5 (lima) TPS pada Kelurahan Pangampelan, Kecamatan Walantaka.

##### b. Data Sekunder

Data pendukung untuk data primer diperoleh melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, serta artikel tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian.

---

<sup>20</sup> Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 123

Sementara itu, data sekunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, seperti melalui buku, jurnal, artikel, dan materi lain yang relevan.<sup>21</sup> Dalam hal ini lebih tepatnya penulis banyak mengambil referensi dari buku dan jurnal tentang hukum yang berkaitan dengan judul yaitu partisipasi politik pemilih pemula.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa langkah-langkah untuk membantu data dalam tulisan ini, adapun langkah-langkah yang penulis gunakan sebagai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi adalah metode yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data. Proses ini melibatkan pengamatan, pencermatan, dan pencatatan perilaku secara sistematis dengan tujuan tertentu. Observasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan dalam menarik

---

<sup>21</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2007), h. 98

kesimpulan atau membuat diagnosis.<sup>22</sup> Pada observasi kali ini penulis mengambil tempat penelitian di wilayah Kelurahan Pangampelan Kecamatan Walantaka Kota Serang Provinsi Banten.

Penulis melakukan tinjauan aktivitas secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut. Sehingga data atau informasi ini kemudian akan dijadikan sumber informasi guna membentuk suatu karya ilmiah. Observasi ini dilakukan pada tanggal 01 Januari sampai tanggal 24 Januari tahun 2024 sebagai pengamatan langkah awal untuk mengetahui permasalahan yang diteliti. Adapun objek pengamatan dalam hal ini yaitu wilayah Kelurahan Pangampelan, PPS Kelurahan Pangampelan dan partisipan pemilih pemula.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi interaktif antara dua orang atau lebih, di mana kedua belah pihak memiliki hak yang setara untuk bertanya dan menjawab, dengan arah pembicaraan yang berfokus pada tujuan yang telah ditentukan.<sup>23</sup> Wawancara

---

<sup>22</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Fokus Groups*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 129

<sup>23</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Fokus Group*, h. 31

dilakukan di kediaman PPS Kelurahan Pangampelan dan kediaman partisipan pemilih pemula yang masih di dalam wilayah Kelurahan Pangampelan, Kecamatan Walantaka, Kota Serang, Provinsi Banten. Dengan jumlah orang yang penulis wawancara yaitu 12 narasumber, yang pertama yaitu Ahmad Dimiyati selaku Ketua PPS Kelurahan Pangampelan. Narasumber kedua yaitu Zaenal Abidin selaku staff PPS Kelurahan Pangampelan. Narasumber selanjutnya yaitu partisipan pemilih pemula.

Wawancara ini dilakukan pada tanggal 16, 17, dan 18 Februari 2024 pukul 13.00 sampai 14.00 WIB. Wawancara dilakukan secara struktural dengan responden dan informan, menggunakan alat tulis untuk memastikan wawancara berjalan terarah, fokus, dan sesuai dengan tujuan penelitian disertai dengan pedoman wawancara yang sudah disiapkan maka penulis akan menemukan data yang sesuai dengan fenomena yang ada.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi, yang dapat

berupa tulisan maupun gambar.<sup>24</sup> Penelitian ini mengumpulkan data melalui pencatatan dokumen yang relevan dengan topik penelitian, yang tersedia dalam berbagai publikasi di wilayah Kelurahan Pangampelan, Kecamatan Walantaka, Kota Serang, Provinsi Banten. Serta mengumpulkan dokumentasi berbentuk gambar atau foto yang berguna sebagai alat bukti dalam penelitian ini. Berdasarkan data pemilih tetap, jumlah pemilih di Kecamatan Walantaka adalah 74.058 jiwa. Dengan jumlah kelurahan sebanyak 14, dan pada Kelurahan Pangampelan data pemilih tetap berjumlah 4.685 dengan 19 TPS yang tersebar di setiap kampung.

## **6. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data mencakup pengelolaan data mentah yang belum terukur, seperti hasil kuisioner, wawancara, observasi, data sekunder, refleksi tertulis, dan catatan lapangan. Data tersebut kemudian diorganisasikan menjadi unit-unit bermakna yang tersusun secara sistematis sebagai bagian dari hasil penelitian. Proses analisis ini dilakukan secara sistematis, rinci, dan menyeluruh untuk menghasilkan kesimpulan yang ringkas dan mendukung teori induktif berdasarkan data yang

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: IKAPI, 2014), h. 240

diperoleh.<sup>25</sup> Dengan demikian analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Sebagian besar data dalam pembahasan ini bersifat kualitatif, yaitu data yang abstrak dan tidak dapat diukur secara matematis. Untuk memperoleh data tersebut, penulis menerapkan metode pengelolaan yang berbasis kualitatif, sehingga dalam prosesnya digunakan teknik analisis data yang sesuai:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data bertujuan untuk memusatkan perhatian, menyederhanakan, dan mengolah data mentah menjadi bentuk yang lebih terstruktur dan mudah dikelola. Proses ini mencakup pembuatan ringkasan, pemberian kode, penelusuran tema, pengelompokan, pembuatan bagan, penggolongan, serta penulisan memo. Kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan hingga laporan akhir tersusun dengan lengkap.<sup>26</sup> Sehingga dapat menyajikan suatu data yang valid untuk memproyeksikan rangkaian susunan dalam menganalisis data.

---

<sup>25</sup> Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 123-124

<sup>26</sup> Salim dan Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), cet. ke-4, h. 148-150

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah proses reduksi data, tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk ringkasan, diagram, hubungan antar kategori, alur kerja, atau format lain yang sesuai.<sup>27</sup> Penyajian data bertujuan untuk mempermudah dalam memahami situasi yang terjadi, serta membantu merencanakan langkah kerja berikutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

c. *Conclusion Drawing* / *Verification*  
(Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan awal yang diperoleh bersifat tentatif dan dapat mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang cukup kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang memadai, maka kesimpulan tersebut dapat dipertahankan, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 341

kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>28</sup>

## **I. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang dipecah menjadi beberapa sub-bab dengan topik yang beragam. Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas, pembahasan disusun dengan sistematika penyampaian sebagai berikut.:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai landasan teori terkait tinjauan umum pemilu, pengertian pemilu, asas dalam pemilu, dan sistem pemilu di Indonesia, serta penulis akan membahas mengenai pengertian dan ciri-ciri pemilih pemula. Pada bab ini juga akan diuraikan mengenai *Siyasah Dusturiyah* terkait pengertian dan sumber hukumnya.

### **BAB III KONDISI OBJEKTIF KELURAHAN PANGAMPELAN**

Pada bab ini penulis akan memaparkan gambaran umum tentang Kelurahan Pangampelan, terkait

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 345

struktur pemerintahan, sejarah, kondisi geografis, kondisi demografis, dan keadaan sosial masyarakat di Kelurahan Pangampelan.

#### **BAB IV ANALISIS PARTISIPASI PEMILIH PEMULA PADA PEMILIHAN UMUM TAHUN 2024 PERSPEKTIF *SIYASAH DUSTURIYAH* DI KELURAHAN PANGAMPELAN KECAMATAN WALANTAKA**

Pada bab ini penulis akan menganalisis hasil partisipasi pemilih pemula pada Pemilu 2024 di Kelurahan Pangampelan dan akan menganalisis hal tersebut dalam perspektif *siyasah dusturiyah*.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini meliputi, kesimpulan dan saran yang akan diberikan oleh penulis yang berhubungan dengan konsep partisipasi pemilih pemula pada Pemilu 2024 perspektif *siyasah dusturiyah* di wilayah Kelurahan Pangampelan.